

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**


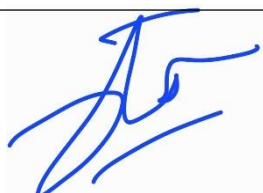




**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Kode Dokumen : 178/RTM/FKIP/III/2025
Status Dokumen : -
Nomor revisi : 00
Tanggal terbit : 24 Maret 2025
Jumlah Halaman : 35

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Diajukan: Ketua UPM FKIP	Hery Setiyawan, S.Pd.,M.Pd.	
Diperiksa: Wakil Dekan I	Drs. Agung Pranoto, M.Pd.	
Disahkan: Dekan FKIP	Dr. Kaswadi, M.Hum	
Disetujui : Ketua BPM UWKS	Prof. Dr. Ari Purwadi, SH., M.Hum., CCD., CMC	

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I	5
1.1. Latar Belakang Masalah	5
1.2. Tujuan Kegiatan	6
1.3. Lingkup Bahasan	7
1.4. Peserta Rapat	7
BAB II	8
2.1. Hasil Audit Mutu Internal	8
2.2. Tinjauan Manajemen	9
2.3. Tindak Lanjut Manajemen	10
BAB III	12
3.1. Hasil Audit mutu Internal	12
3.2. Tinjauan Manajemen	14
3.3. Tindak Lanjut Manajemen	15
BAB IV	16
4.1. Hasil Audit mutu Internal	16
4.2. Tinjauan Manajemen	18
4.3. Tindak Lanjut Manajemen	18
BAB V	20
5.1. Hasil Audit mutu Internal	20
5.2. Tinjauan Manajemen	20
5.3. Tindak Lanjut Manajemen	20
BAB VI	22
6.1. Hasil Audit mutu Internal	22
6.2. Tinjauan Manajemen	22
6.3. Tindak Lanjut Manajemen	22
BAB VII	23
7.1. Hasil Audit mutu Internal	23
7.2. Tinjauan Manajemen	26
7.3. Tindak Lanjut Manajemen	27
BAB VIII	29
8.1. Kesimpulan	29
8.2. Penutup	29
LAMPIRAN	30

KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun akademik 2023/2024. Selain hal tersebut, penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut ini merupakan komitmen seluruh sivitas akademika FKIP UWKS terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktivitas pengelolaan fakultas yang telah dilakukan.

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan untuk meninjau jalannya sistem manajemen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, untuk memastikan apakah Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sudah berjalan dengan baik, berkelanjutan dan memiliki kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen. Tinjauan manajemen dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan dan perbaikan pada sistem manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas masalah yang sekiranya diusahakan untuk tidak terjadi secara berulang sehingga memerlukan penyelesaian dengan segera untuk dicarikan penyelesaiannya. Pembahasan RTM meliputi: hasil audit internal, kinerja proses dan sasaran pencapaian, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan serta rencana kegiatan untuk pengembangan.

Rapat Tinjauan Manajemen pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang mesti dilakukan suatu Institusi/Perguruan Tinggi yang sudah atau baru mulai menerapkan (melaksanakan) SPMI. RTM juga disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung dan tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi sistem manajemen. Hasil dari rapat tinjauan manajemen ini digunakan menjadi dasar dalam memperbaiki hal hal yang dianggap masih kurang untuk peningkatan mutu setiap standar yang telah ditetapkan.

Diharapkan melalui RTM ini menjadi lebih mudah bagi FKIP dalam mewujudkan peningkatan mutu pada semua aspek, khususnya dalam penerapan manajemen resiko untuk pengaplikasian SPMI yang

pelaksanaannya dilakukan secara berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas adalah rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu Fakultas atau dalam hal ini pembahasan hasil dari Audit Mutu Internal di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin oleh Wakil Dekan I bidang Akademik dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Rapat Tinjauan Manajemen ini juga merupakan agenda rutin Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dalam rangka pelaksanaan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan. Rapat ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pelaksanaan AMI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan masing-masing Program Studi adalah sebagai berikut :

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada Kamis, 28 November 2024.
(Ketua Program Studi : Rini Damayanti, S.Pd., M.Hum)
2. Program Studi S1 Pendidikan Biologi dilaksanakan pada Rabu, 20 November 2024.
(Ketua Program Studi : Pramita Laksitarahmi, S.Si., MSi)
3. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada Senin, 2 Desember 2024.
(Ketua Program Studi : Dr. Ribut Surjowati, S.Pd.,M.Pd)
4. Program Studi S1 Pendidikan Matematika dilaksanakan pada Senin, 25 November 2024.
(Ketua Program Studi : Suhartono, S.Pd., M.Pd)
5. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan pada Jumat, 29 November 2024.

(Ketua Program Studi : Desi Eka Pratiwi, S.Pd, M.Pd)

6. Program Studi Pendidikan Profesi Guru dilaksanakan pada Selasa, 26 November 2024.

(Ketua Program Studi : Dra. Anik Kirana, M.Pd)

7. Kelembagaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diaudit pada Jumat, 22 November 2024.

(Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Dr. Drs. Kaswadi, M.Hum.)

Laporan ini akan memaparkan hasil kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Maret 2025 bersama UPM Fakultas dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil audit internal
- b. Hasil Monev
- c. Umpan balik/keluhan pelanggan
- d. Kepuasan pelanggan
- e. Kinerja yang dihasilkan
- f. Hasil pertemuan tinjauan manajemen yang lalu
- g. Rencana perbaikan/perubahan baik pada sistem manajemen mutu maupun sistem pelayanan
- h. Masalah-masalah operasional yang terkait dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan
- i. Perubahan-perubahan yang dapat berpengaruh terhadap sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen adalah untuk memastikan kesesuaian dan efektifitas sistem manajemen dan menindaklanjuti hasil AMI dengan melihat faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian atau kegagalan pencapaian 33 isi standar Fakultas. Rapat Tinjauan Manajemen ini juga bertujuan merumuskan koreksi dan perbaikan yang menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan.

1.3. Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2025 sebagai berikut:

- a. Hasil audit meliputi temuan-temuan hasil AMI Program Studi Tahun Akademik 2023/2024.
- b. Hasil Tinjauan Manajemen
- c. Tindak lanjut dari ketercapaian dari tinjauan sebelumnya.

1.4. Peserta Rapat

Adapun peserta Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun akademik 2023-2024 sebagai berikut:

1. Wakil Dekan bidang Akademik (WD1)
2. Ketua dan sekretaris Unit Penjaminan Mutu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
5. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Matematika
6. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Biologi
7. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru

BAB II

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENDIDIKAN

2.1. Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di enam (6) program studi, terdapat beberapa temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum ada mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional
3. UPPS belum mendokumentasikan secara digital terkait rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, termasuk tes kompetensi pedagogik (tes kemampuan bidang studi, peer teaching, dan wawancara); penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen.
4. Jumlah DTSP dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala belum memadai.
5. Jumlah mahasiswa yang terlalu sedikit sehingga mempengaruhi rasio jumlah DTSP yang rendah.
6. UPPS belum mendokumentasikan secara digital terkait rekrutmen dan tes seleksi tendik secara lengkap; penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan.

B. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Persentase keberhasilan studi mahasiswa (KSM) kurang dari 90%.
3. Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang efektif
Sudah ditindaklanjuti akan tetapi masih belum ada dokumentasi.

C. Program Studi Pendidikan Matematika

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum ada mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik tingkat

internasional.

3. Belum memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, termasuk tes kompetensi pedagogi; penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen.
4. Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik magister/doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS belum memadai.
5. Jumlah DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala belum memadai.
6. Jumlah mahasiswa yang terlalu sedikit sehingga mempengaruhi rasio jumlah DTPS yang rendah.
7. Kurangnya mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan.

D. Program Studi Pendidikan Biologi

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum ada mahasiswa dengan prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional
3. Belum memiliki kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen, termasuk tes kompetensi pedagogi; penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi dosen.
4. Jumlah DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala belum memadai.
5. Belum memiliki kebijakan rekrutmen dan tes seleksi tendik secara lengkap; penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja bagi tenaga kependidikan.
6. Belum memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan.
7. Kurangnya penjadwalan Inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran pada tiap tahunnya.

E. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Baik Sekali”
2. PS melaksanakan penilaian pembelajaran minimal dua kali dalam satu

semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam akan tetapi beberapa belum dilengkapi dengan perangkat.

3. Rendahnya DTPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan
4. Rendahnya jumlah tendik yang sangat memadai dan sangat relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS yang sesuai bidang pendidikannya.
5. Tidak memiliki kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum PS dan pelaksanaannya secara konsisten.
6. Rendahnya perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa.
7. Rendahnya perolehan dana fakultas yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga.
8. PS Tidak memiliki biaya operasional pendidikan yang memadai.

F. Program Studi Pendidikan Profesi Guru

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum ada dokumen kebijakan terkait Inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Belum Menyusun dokumen pelaksanaan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran serta pendidikan berasrama.

2.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

Dari hasil Audit Mutu Internal prodi-prodi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023/2024 diperoleh informasi bahwa :

1. Mahasiswa banyak yang bekerja kaena terkendala biaya sehingga hrs cuti/meninggalkan kuliah
2. Pemantauan kegiatan pembelajaran masih belum mendokumentasikan seluruh tahapan PPEPP.
3. Mahasiswa tidak paham pentingnya prestasi internasional.
4. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang tergolong rendah.
5. Fakultas belum memiliki turunan kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon dosen dari Universitas.

6. Kebijakan rekrutment, penghargaan.penghargaan, pemutusan hubungan kerja dosen dilaksanakan oleh universitas
7. Motivasi dosen untuk mengurus jabatan akademik rendah.
8. Persaingan dan biaya tinggi dibanding dengan fakultas sejenis
9. Biaya pelatihan keprofesian relatif mahal.
10. Fakultas belum memiliki turunan kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi calon tendik dari Universitas.
11. Kebijakan rekrutment, penghargaan, pemutusan hubungan kerja tendik dilaksanakan oleh universitas.
12. Jumlah Tenaga Kependidikan dikelola oleh Universitas.
13. Prodi belum melakukan rapat internal terkait Inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran. (PPG)
14. Prodi belum tau cara mempublikasikan yang efektif terkait pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran. (PPG)

2.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Pendidikan tersebut. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Membuka kelas sore mahasiswa untuk menyelesaikan studinya tepat waktu
2. Membuat dokumentasi PPEPP
3. Mewajibkan dosen untuk menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan di awal semester.
4. Memotivasi dan Mengembangkan potensi mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya baik akademik maupun non akademik dengan cara/ melalui kompetisi akademik dan minat bakat nasional maupun internasional.
5. Menyusun dokumen formal kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi dosen kemudian dilaksanakan secara konsisten dan didokumentasikan secara cetak dan digital.

6. Memotivasi dosen untuk segera mengurus kenaikan Jabatan Fungsional (Jafung).
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa via promosi dan kegiatan mahasiswa
8. Menugaskan DTSP studi lanjut atau mengikuti sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya.
9. Mengusulkan dokumen formal kebijakan tentang rekrutmen dan tes seleksi tendik secara lengkap ke PT.
10. Mengusulkan pelatihan kepada Tenaga Kependidikan (Tendik) atau merekrut personil Tendik yang relevan dengan kebutuhan UPPS.
11. Menjadwalkan Inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran minimal 3 kali di tiap tahunnya
12. Menyusun kebijakan tentang penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kurikulum.
13. Mengidentifikasi potensi penambahan sumber pendapatan selain dari mahasiswa, mengusahan sumber dana dari pihak ke tiga (Pemerintah maupun Swasta) terkait hibah riset/ penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
14. Mengajukan peningkatan biaya operasional pendidikan ke UPPS.
15. Membuat dokumen inventarisasi dan mengirimkan hasil perbaikan ke auditor (PPG).
16. Mepublikasikan hasil survei kepuasan di web FKIP (PPG).

BAB III

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN STANDAR PENELITIAN

3.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di enam (6) program studi, terdapat beberapa temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Karya Ilmiah hasil penelitian dan/atau pemikiran DTSPS dan mahasiswa disitasi oleh orang lain.
3. Kurangnya Produk atau Jasa (hasil penelitian dan/atau pemikiran) DTSPS dan/atau mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten.
4. Kurangnya Produk atau Jasa DTSPS dan/atau mahasiswa (hasil penelitian dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat.
5. Belum ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri.

B. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Karya Ilmiah hasil penelitian dan/atau pemikiran DTSPS dan mahasiswa disitasi oleh orang lain.
3. Belum ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri.

C. Program Studi Pendidikan Matematika

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Produk atau Jasa (hasil penelitian dan/atau pemikiran) DTSPS dan/atau mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten.
3. Belum ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri.
4. Rendahnya dosen sebagai peneliti yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual berupa (Paten, Paten Sederhana) atau (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) atau (Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Rekayasa Sosial) atau (Buku Ber-ISBN, Book Chapter).
5. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan

penelitian memiliki pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.

6. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan penelitian memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.
7. Rendahnya biaya operasional penelitian.

D. Program Studi Pendidikan Biologi

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum mempunyai penerbitan jurnal ilmiah nasional terakreditasi sinta 1 dan 2.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.

E. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Baik Sekali”
2. Kurangnya Produk atau Jasa (hasil penelitian dan/atau pemikiran) DTSP dan/atau mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten.
3. Belum ada penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri.
4. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan penelitian memiliki pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.
5. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan penelitian memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.
6. Kurangnya sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.
7. Kurangnya pengembangan Sistem Informasi TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang mendukung penelitian.

F. Program Studi Pendidikan Profesi Guru

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Belum memiliki road map penelitian tindakan kelas dosen dan mahasiswa.
3. Belum memiliki reviewer internal fakultas atau program studi.
4. Rendahnya kegiatan penelitian yang dengan pembiayaan di luar PT/mandiri.
5. Rendahnya biaya operasional penelitian.

3.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Dari hasil Audit Mutu Internal prodi-prodi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023/2024 diperoleh informasi bahwa :

1. Kurang detailnya melakukan penelusuran sitasi terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada tenggat waktu tertentu.
2. Tingkat variasi produk/jasa sangat terbatas.
3. Penelusuran keterlibatan mahasiswa Program studi terhadap penelitian dosen masih rendah.
4. Tidak punya jejaring kemitraan diluar PT terkait pembiayaan penelitian.
5. Kurangnya usulan penelitian dana luar negeri.
6. Tidak adanya unit penelitian di Fakultas untuk memudahhi pencarian dana dari luar negeri.
7. Izin belajar dosen untuk kuliah S3 masih menunggu giliran yang ditentukan fakultas.
8. Pengajuan jabatan akademik masih terkendala sistem yang baru dan belum dibuka oleh pusat.
9. Fakultas tidak memiliki dana untuk menyiapkan sarana dan prasarana penelitian bagi yang berkebutuhan khusus.
10. Anggaran penelitian tergantung Universitas, tidak ada anggaran dari luar.
11. Prodi belum punya gambaran jelas mengenai roadmap yang akan dirancang. (PPG)
12. Belum memiliki reviewer internal dikarenakan anggaran fakultas terbatas.

13. Kontrak Penelitian masih dipegang oleh masing-masing peneliti. (PPG)

14. Rendahnya DTSP yang mengajukan penelitian. (PPG)

3.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Penelitian. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan mahasiswa mendiseminasikan karya tulisnya
2. Meningkatkan akreditasi penerbitan jurnal Program Studi secara teratur
3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian mandiri dosen
4. Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian Program Studi minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan pembiayaan luar negeri.
5. Memotivasi dan meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut S3.
6. Poses Pengajuan jabatan fungsional minimal lektor.
7. Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir bagi pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
8. Mengusulkan penambahan biaya operasional penelitian dan memotivasi dosen untuk melakukan penelitian.
9. Membuat roadmap penelitian (PPG).
10. Dekan membuat penugasan reviewer internal fakultas (PPG).
11. Kaprodi meminta salinan kontrak penelitian kepada peneliti yang bersangkutan (PPG).
12. megupayakan hibah penelitian eksternal (PPG).

BAB IV
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di enam (6) program studi, terdapat beberapa kesamaan temuan yang penyebabnya cenderung sama. Dari hasil Audit Mutu Internal tersebut diperoleh informasi bahwa :

1. Kurangnya Produk atau Jasa (hasil PkM dan/atau pemikiran) DTSPS dan/atau mahasiswa mendapatkan sertifikat HKI atau Paten.

Sedangkan temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Produk atau Jasa DTSPS dan/atau mahasiswa (hasil PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat.
3. Tidak memiliki dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal.

B. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal.

C. Program Studi Pendidikan Matematika

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya jumlah Karya Ilmiah hasil PkM dan/atau pemikiran DTSPS dan mahasiswa disitasi oleh orang lain.
3. Kurangnya Produk atau Jasa DTSPS dan/atau mahasiswa (hasil PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat.
4. Tidak ada dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal.
5. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan PkM memiliki pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Sub-spesialis.
6. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi dosen yang mengajukan PKM memiliki jabatan fungsional akademik minimal lektor.

7. Rendahnya biaya operasional PkM.

D. Program Studi Pendidikan Biologi

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Produk atau Jasa DTSP dan/atau mahasiswa (hasil PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat.
3. Tidak ada dosen sebagai ketua/anggota PkM dengan dana eksternal.
4. Kurangnya Laboratorium untuk PkM bagi dosen dan mahasiswa dengan kemutakhiran, relevansi dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.

E. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Baik Sekali”
2. Kurangnya jumlah Karya Ilmiah hasil PkM dan/atau pemikiran DTSP dan mahasiswa disitasi oleh orang lain.
3. Kurangnya Produk atau Jasa DTSP dan/atau mahasiswa (hasil PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh Masyarakat.
4. Rendahnya dosen sebagai ketua/anggota penulis karya teknologi tepat guna (TTG) atau Hak kekayaan intelektual (paten, hak dll), serta buku ber ISBN/book chapter, dll dari materi PkM.
5. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi yang mengajukan PkM memiliki pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Sub-spesialis.
6. Rendahnya prosentase dosen tetap program studi dosen yang mengajukan PkM memiliki jabatan fungsional akademik minimal lektor.

F. Program Studi Pendidikan Profesi Guru

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah terkait Pengabdian kepada masyarakat.
3. Belum memiliki Road Map PkM
4. Belum memiliki review internal Proposal PkM dosen PPG sebelum diunggah ke aplikasi ENIMAS.
5. Belum memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional.

4.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Kurang detailnya melakukan penelusuran sitasi terhadap karya ilmiah dosen dan mahasiswa pada tenggat waktu tertentu.
2. Pemahaman tentang HAKI untuk kegiatan penmas masih kurang.
3. Dosen belum paham pentingnya hasil PkM yang diadopsi masyarakat.
4. Dana kegiatan PkM terbatas untuk menghasilkan karya dosen
5. Rendahnya motivasi dosen dalam mengajukan usulan PkM dana eksternal.
6. Kompetensi dosen masih perlu ditingkatkan.
7. Materi PkM tidak pernah diajukan Hak kekayaan intelektual.
8. Izin belajar dosen untuk kuliah S3 masih menunggu giliran yang ditentukan fakultas.
9. Pengajuan jabatan akademik masih terkendala sistem yang baru dan belum dibuka oleh pusat.
10. Fakultas tidak memiliki dana untuk menyiapkan sarana dan prasarana PkM bagi yang berkebutuhan khusus.
11. Anggaran penelitian tergantung PkM dan terlalu kecil, tidak ada anggaran dari luar.
12. Peneliti ingin cepat publikasi sehingga mengabaikan kualitas jurnal. (PPG)
13. Kaprodi belum menindaklanjuti hasil AMI tahun lalu terkait roadmap PkM. (PPG)
14. Kaprodi belum berkoordinasi dengan dekanat terkait penugasan reviewer internal PkM. (PPG)
15. Kondisi fakultas belum memungkinkan untuk melakukan kegiatan PkM secara nasional. (PPG)

4.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Pengabdian Masyarakat. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Dosen dan mahasiswa mendiseminasikan karya tulisnya

2. Mendaftarkan Hak Ciptaan (HaKI) Produk dan jasa Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Dosen dan mahasiswa mendiseminasikan karya tulisnya
4. Menambah jejaring dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana eksternal.
5. Karya Teknologi Tepat Guna (TTG) didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
6. Memotivasi dan meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut S3.
7. Poses Pengajuan jabatan fungsional minimal lektor.
8. Mengusulkan peningkatan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir bagi pengabdian kepada masyarakat dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.
9. Mengusulkan penambahan biaya operasional pengabdian kepada masyarakat ke LPPM dan dosen Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan dana eksternal.
10. Meningkatkan publikasi ke Sinta 3 atau 4 (PPG).
11. Kaprodi merancang roadmap PKM dan disahkan oleh Dekan (PPG).
12. Dekan membentuk tim reviewer internal dan diberikan surat tugas (PPG).
13. Dekan membentuk tim pengabdian skala nasional (kolaborasi dengan mitra UWKS) (PPG).

BAB V
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR KELEMBAGAAN

5.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan terhadap fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Belum melakukan sosialisasi hasil evaluasi terkait VMTS UPPS dan PS.
2. Kurangnya calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima serta memenuhi daya tampung.
3. Kurangnya animo calon mahasiswa.
4. Rendahnya Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.
5. Kurangnya Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.

5.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Belum Ada Seleksi Yang Dilakukan Fakultas Terkait Calon Mahasiswa Baru.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan dalam rangka peningkatan animo calon mahasiswa.
3. Mahasiswa asing kurang berminat di program studi kependidikan.
4. Tempat kerja lulusan fakultas terlalu sempit, hanya berkutat di Lembaga kependidikan semisal sekolah.

5.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar kelembagaan dan MBKM. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi via media digital dan cetak, serta meningkatkan kegiatan mahasiswa(lomba/ kompetisi), dan kerjasama dengan sekolah mitra.

2. Meningkatkan kuitas pelayanan dan kuantitas promosi via media digital dan cetak.
3. kerjasama dengan KUI untuk menjaring mahasiswa KNB mahasiswa asing.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan dan jaringan kerja dengan para alumni.

BAB VI
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR KAMPUS MERDEKA

6.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan terhadap fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, terdapat beberapa temuan-temuan sebagai berikut:

1. Kurangnya Program Studi (PS) di Fakultas yang mempunyai akreditasi unggul.
2. Belum memiliki Program Studi yang terakreditasi atau bersertifikat internasional yang diakui pemerintah

6.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Dari hasil Audit Mutu Internal prodi-prodi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun Akademik 2023/2024 diperoleh informasi bahwa :

1. Kurangnya dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Konsentrasi fakultas masih pada akreditasi nasional.

6.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Kampus Merdeka. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan syarat perlu (kualitas dosen, kurikulum, pembelajaran mikro, SPMI, produktifitas mahasiswa dan publikasi dosen) akreditasi Unggul.
2. Prodi merintis untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (1. membuat kurikulum OBE; 2. melakukan kerjasama dengan Prodi tingkat internasional).

BAB VII
HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
STANDAR MERDEKA BELAJAR

7.1. Hasil Audit mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan di enam (6) program studi, terdapat beberapa temuan-temuan khusus di masing-masing program studi diperoleh informasi sebagai berikut:

A. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Rendahnya Presentase Mahasiswa S1 yang Memiliki Prestasi tingkat internasional atau karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat atau Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
3. Pendapatan awal pada saat para lulusan mulai bekerja/berwirausaha kurang dari 1,2 x UMK.
4. Persentase mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-base project) sebagai bobot dalam evaluasi pembelajaran Kurang Dari 50 %.
5. Presentase evaluasi nilai akhir mata kuliah sesuai indikator Kurang dari 50%.
6. Tidak memiliki keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen Program Studi yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
7. Tidak memiliki keluaran dosen Fakultas yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/ industri/ pemerintah.
8. Tidak memiliki kutipan/ sitasi ilmiah dosen Fakultas dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self-citation dalam 1 tahun terakhir.
9. Kerjasama antara Program Studi dengan mitra yang dapat digunakan Program studi sebagai payung pelaksanaan kurang dari 6 jenis kegiatan merdeka belajar

B. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Rendahnya persentase lulusan yang menempuh 10-20 sks per semester di luar Program Studi
3. Rendahnya Presentase Mahasiswa S1 yang Memiliki Prestasi tingkat internasional atau karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat atau Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
4. Rendahnya Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut.
5. Memiliki kebijakan/pedoman/peraturan tentang dosen berkegiatan di luar kampus akan tetapi masih belum di monitoring dan evaluasi.
6. Rendahnya Persentase praktisi yang mengajar di dalam kampus.
7. Kurangnya tempat uji kompetensi (TUK) untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa dalam 1 tahun.
8. Belum ada dokumentasi dari hasil monev efektifitas implementasi kebijakan Merdeka Belajar oleh pimpinan Fakultas.
9. Belum memiliki buku panduan pembiayaan merdeka belajar, prosedur operasional baku terkait dengan pembayaran, pembiayaan di mitra dan pembiayaan mahasiswa luar yang melaksanakan merdeka belajar di Program Studi
10. Belum memiliki Laporan Implementasi Kerjasama antara Fakultas/Program Studi dengan mitra.
11. Belum melakukan Monev Pelaksanaan dan efektifitas kerjasama Merdeka Belajar.

C. Program Studi Pendidikan Matematika

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Kurangnya Lulusan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan telah dimonitoring, dievaluasi dan ada tindak lanjut oleh Program Studi.
3. Implementasi semua tahapan pelaksanaan program merdeka belajar di program studi menggunakan system teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan tetapi masih belum bisa program ke feeder PDDIKTI.
4. Tidak ada praktisi yang mengajar di dalam kampus.

D. Program Studi Pendidikan Biologi

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Unggul”
2. Rendahnya Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut.
3. Rendahnya pendapatan awal para lulusan saat mulai bekerja/ berwirausaha.
4. Belum memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa.

E. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Akreditasi LAMDIK dengan hasil “Baik Sekali”
2. Rendahnya lulusan yang menempuh 10-20 sks per semester di luar Program Studi.
3. Rendahnya Mahasiswa S1 yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba peringkat juara I-III pada tingkat internasional; tingkat nasional; atau tingkat provinsi; Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
4. Rendahnya Lulusan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: (1.) perusahaan swasta; (2) organisasi nirlaba; (3) institusi/ organisasi multilateral; (4) lembaga pemerintah; atau (5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
5. Rendahnya Lulusan Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: (1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau (2) pekerja lepas (freelancer).
6. Rendahnya Persentase lulusan yang melanjutkan studi lanjut.
7. Rendahnya pendapatan awal para lulusan saat mulai bekerja/ berwirausaha.
8. Rendahnya Lulusan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan telah dimonitoring, dievaluasi dan ada tindak lanjut oleh Program Studi.
9. Belum memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa.
10. Kurangnya Kerjasama dengan Kementerian Desa serta kabupaten/kota sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan membangun desa sebagai pengembangan dari kegiatan KKN tematik, serta kegiatan proyek penelitian/riset.

11. Belum melakukan Monev Pelaksanaan dan efektifitas kerjasama Merdeka Belajar.

7.2. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Minimnya partisipasi mahasiswa untuk melaksanakan MBKM.
2. Minimnya animo mahasiswa untuk mengikuti kompetisi.
3. Mahasiswa tidak termotivasi mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional.
4. Data tracer studi terkait Lulusan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus tidak sampai ke prodi.
5. Mahasiswa banyak dari KIP sehingga banyak yang tidak bisa melanjutkan studinya.
6. Standar gaji tidak tetap guru rendah.
7. Masih belum semua mata kuliah menerapkan case methods.
8. Masih belum bisa program ke feeder PDDIKTI.
9. Masih belum semua evaluasi nilai akhir semua mata kuliah menerapkan case methods.
10. Tidak melakukan monev terkait tentang dosen berkegiatan di luar kampus.
11. Sudah mengajukan namun jumlah mahasiswa tidak memenuhi syarat minimal dilakukan praktisi.
12. Dosen belum memenuhi persyaratan luaran internasional.
13. Sitasi tidak dapat dilakukan karena belum ada karya penelitian dan PkM untuk MBKM.
14. Tempat Uji Kompetensi (TUK) sulit dibuka karena prodi terbatas pada bidang pendidikan saja.
15. Monev terkait implementasi kebijakan Merdeka Belajar belum terdokumentasi dengan baik.
16. Belum memiliki buku panduan pembiayaan MBKM.
17. Kurangnya Kerjasama antara Program Studi dengan mitra dalam pelaksanaan Merdeka Belajar.
18. Belum memiliki Kerjasama dengan Kementerian Desa serta

kabupaten/kota dalam pelaksanaan Merdeka Belajar.

19. Dokumen Kerjasama antara Program Studi dengan mitra selain MoA belum dibuat.
20. Koordinasi pimpinan fakultas dengan PS dilakukan secara informal dan tidak terdokumentasi terkait monev efektifitas kerjasama Merdeka Belajar.

7.3. Tindak Lanjut Manajemen

Dari hasil tinjauan manajemen yang secara garis besar tertuang di sub bab sebelumnya, manajemen (Dekanat) menyepakati tindakan-tindakan yang perlu dan harus dilakukan terkait dengan standar Merdekan Belajar. Beberapa tindak lanjut yang telah disepakati dan direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang ditawarkan pihak eksternal kurang sesuai dengan kurikulum Prodi
2. Memotivasi dan mengembangkan potensi mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya dengan mengikuti kompetisi atau lomba tingkat nasional/ internasional.
3. Meningkatkan jejaring atau kerja sama dengan lembaga pendidikan terkait lowongan pekerjaan.
4. Melaksanakan monev terkait lulusan.
5. Mengupayakan alumni agar mendapatkan menciptakan pekerjaan bersama kolega sebelum rentang waktu 12 bulan.
6. Memotivasi mahasiswa agar studi lanjut atau mengikuti program profesi guru sebelum rentang waktu 12 bulan.
7. Mengupayakan mahasiswa agar mendaftar ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dalam hal pendapatan.
8. Mempersiapkan dokumen RPS
9. Meningkatkan presentasi evaluasi nilai akhir mata kuliah S1 dinilai berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas menggunakan metode pemecahan kasus (case method) dan/ atau presentasi akhir project based learning.
10. Menyusun dokumen formal / pedoman/ peraturan tentang dosen

berkegiatan di luar kampus dan dimonitoring sesuai alur PPEPP.

11. Meningkatkan dosen agar keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan rekognisi internasional.
12. Meningkatkan dosen agar keluaran yang mendapatkan rekognisi internasional bisa diterapkan oleh Masyarakat/ industri/ pemerintah.
13. mendorong dosen untuk mempublikasikan artikel di jurnal internasional
14. Mengusulkan penyelenggara/tempat uji kompetensi (TUK) untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi mahasiswa
15. Menyiapkan bukti tindak lanjut perbaikan pelaksanaan kebijakan merdeka belajar, serta menyediakan dokumen pelaksanaan secara lengkap.
16. Menyiapkan dokumen panduan pembiayaan secara rinci.
17. Menambah jejaring jumlah kerjasama sebagai payung pelaksanaan kegiatan merdeka belajar.
18. Melakukan program kegiatan kerjasama dengan Kementerian Desa serta Kabupaten/ Kota sebagai mitra dalam pelaksanaan Merdeka Belajar.
19. Menyediakan bukti kerjasama Merdeka Belajar didukung dengan 5 jenis dokumen tersebut secara lengkap.
20. Membuat laporan pelaksanaan dan efektifitas kerjasama Merdeka Belajar, serta menyediakan dokumen pelaksanaan secara lengkap.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Dari rapat tinjauan manajemen ini dapat disimpulkan bahwa semua berkomitmen untuk meningkatkan mutu yang dibuktikan dengan adanya perbaikan-perbaikan yang bisa dilihat dari hasil audit dari periode ke periode serta adanya peningkatan kepuasan pelanggan dan tercapainya sasaran mutu. Pimpinan juga telah menunjukkan komitmen dan keseriusan dengan selalu mengingatkan kepada semua pihak untuk bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan meningkatkan komunikasi antar bagian demi tercapainya tujuan bersama.

8.2. Penutup

Demikian laporan rapat tinjauan manajemen ini dibuat dengan maksud untuk memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk potensi peningkatan mutu di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

1. Berita acara pelaksanaan RTM
2. Foto dokumentasi pelaksanaan RTM
3. Bukti pendukung lainnya



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(Perubahan dari : Fakultas Bahasa dan Sains)

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya (60225), Telp. (031) 5677577, Psw. 148 - 150, Fax. 5679791
Website : <http://fkip.uwks.ac.id> Email : bapsiuwks@gmail.com E-Mail Fakultas : fbsuwks@gmail.com

BERITA ACARA PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Pada hari ini, Selasa tanggal 18 bulan Maret tahun 2025 telah dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil Audit Mutu Internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (FKIP UWKS).

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal dihadiri oleh Dekan, para Wakil Dekan, para Ketua Program Studi di FKIP, Ketua Pusat Audit Mutu Internal UWKS, Ketua dan Sekretaris Unit Penjamin Mutu FKIP (Hasil dan daftar hadir terlampir)

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mengetahui,

Dekan FKIP UWKS

Dr. Drs. Kaswadi, M.Hum.

Ketua Unit Penjaminan Mutu FKIP

Hery Setiyawan, S.Pd., M.Pd.

Foto Dokumentasi Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)





Bukti Pendukung Lainnya

Undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

(Perubahan dari : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya (60225), Telp. (031) 5677577, Psw. 148 - 150, Fax. 5679791
Website : <http://www.uwks.ac.id> Email : bapsiuwks@gmail.com E-Mail Fakultas : fbuwks@gmail.com

12 Maret 2025

Nomor : 160/Und/FKIP/UWKS/III/202

Hal : Undangan

Yth. 1. Para Wakil Dekan

2. Para Ketua Program Studi
3. Ketua dan Sekretaris UPM
4. Ketua Pusat Satuan Audit Mutu

Di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan terlaksana Audit Mutu Internal (AMI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (FKIP UWKS), maka diharapkan kehadirannya Bapak dan Ibu pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Pukul : 11.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Rapat Pimpinan FKIP, D.405.2 Gedung Green Tower II UWKS

Acara/ Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Atas perhatian Bapak dan Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan

Dr. Drs. Kaswadi, M.Hum.

Ketua Unit Penjaminan Mutu FKIP

Hery Setiyawan, S.Pd., M.Pd.

Presensi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Presensi
Rapat Tinjauan Manajemen - Unit Penjaminan Mutu
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Ruang Rapat Dekanat FKIP - Selasa, 18 Maret 2025

No	Nama	Jabatan Struktural	Tanda Tangan
1.	Dr. Drs. Kaswadi, M.Hum.	Dekan FKIP UWKS	
2.	Drs. Agung Pranoto, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Akademik	
3.	Dra. Marmi, M.Si.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum	
4.	Dra. Bakti Wirawati, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan	
5.	Rini Damayanti, S.Pd., M.Hum.	Ketua Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Indonesia	
6.	Dr. Ribut Surjowati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi S1-Pendidikan Bahasa Inggris	
7.	Suhartono, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi S1-Pendidikan Matematika	
8.	Pramita Laksitarahmi, S.Si., M.Si.	Ketua Program Studi S1-Pendidikan Biologi	
9.	Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Program Studi S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
10.	Dra. Anik Kirana, M.Pd.	Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru	
12.	Herfa Maulina Dewi Soewardini, S.Si., M.Pd.	Ketua Pusat Satuan Audit Mutu UWKS	
13.	Hery Setiyawan, S.Pd., M.Pd.	Ketua UPM FKIP UWKS	
14.	Yudha Popiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris UPM FKIP UWKS	

Mengetahui,
Dekan FKIP UWKS

Dr. Drs. Kaswadi, M.Hum.

Ketua Unit Penjaminan Mutu FKIP

Hery Setiyawan, S.Pd., M.Pd.